

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki keanekaragaman potensi sumber daya alam, terutama di sektor pertanian. Letaknya yang berada di kawasan pegunungan dan pesisir menjadikan daerah ini memiliki karakteristik agroklimat yang mendukung pengembangan berbagai komoditas pertanian. Salah satu komoditas yang mulai dikembangkan dan memiliki nilai ekonomi tinggi adalah tanaman serai. Tanaman serai merupakan komoditas perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku minyak atsiri, rempah-rempah, hingga bahan baku industri untuk kepentingan ekspor.

Songgon adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Banyuwangi yang memiliki potensi pertanian salah satunya adalah tanaman serai (*Cymbopogon citratus*). Potensi ini semakin besar karena kondisi geografis dan iklim di daerah Songgon yang mendukung pertumbuhan serai, seperti curah hujan yang stabil dan tanah subur yang berada lereng Gunung Raung. Lingkungan ini menciptakan ekosistem yang ideal untuk pengembangan pertanian serai secara berkelanjutan (Khasanah & Rohman, 2024). Adapun produksi serai di Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1. Produksi Serai di Banyuwangi Pada Tahun 2021 - 2023

No	Kabupaten/ Kota	Produksi (kg)			Jumlah (kg)
		2021	2022	2023	
1	Sempu	84.000	90.400	-	174.000
2	Kabat	-	12.000	12.000	24.000
3	Banyuwangi	900	900	-	18.000
4	Tegalsari	-	6.000	7.750	13.750
5	Srono	700	4.800	-	5.500
6	Kalibaru	1.225	1.695	150	2.935
7	Songgon	-	624	780	1.404
8	Gambiran	-	308	512	820
9	Rogojampi	-	-	470	470
10	Purwoharjo	-	-	30	30
Total		87.225	116.727	21.692	240.909

Sumber: Badan Pusat Statistik Banyuwangi (2023).

Berdasarkan data Tabel 1.1 produksi serai di Kabupaten Banyuwangi tersebar di beberapa kecamatan dengan jumlah yang bervariasi setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kecamatan memiliki potensi serta perkembangan budidaya serai yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi geografis, iklim, dan dukungan sumber daya yang dimiliki. Salah satu kecamatan yang menunjukkan tren peningkatan produksi adalah Kecamatan Songgon. Meskipun pada tahun 2021 belum tercatat adanya produksi, namun pada tahun 2022 jumlah produksi mencapai 624 kg, dan meningkat menjadi 780 kg pada tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan adanya potensi besar yang mulai dikembangkan secara perlahan oleh masyarakat setempat. Dengan kondisi lahan yang subur dan iklim yang sesuai, Kecamatan Songgon berpeluang menjadi salah satu sentra penghasil serai di Kabupaten Banyuwangi. Selain potensi budidaya oleh masyarakat, pengembangan serai di Kecamatan Songgon juga didukung oleh keberadaan pihak swasta yang berperan dalam pengelolaan dan distribusi hasil pertanian tersebut, perusahaan yang turut berkontribusi dalam sektor ini adalah PT. Giri Jati Abadi Songgon.

PT. Giri Jati Abadi Songgon merupakan unit usaha swasta di bidang distribusi serai yang berlokasi di Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi kota. Sebelumnya, perusahaan ini dikenal dengan nama UD. Enam Lima Songgon Banyuwangi dan telah beroperasi sejak tahun 2014 hingga 2024. Meskipun telah beroperasi selama sepuluh tahun, fokus usaha pada budidaya dan distribusi serai baru dimulai dalam dua tahun terakhir. Saat ini, perusahaan tersebut mengelola lahan seluas 25 hektare yang seluruhnya ditanami tanaman serai. Meskipun serai belum termasuk dalam kategori produk unggulan daerah, keberadaan perusahaan ini menunjukkan adanya inisiatif dan komitmen dalam mengembangkan potensi komoditas tersebut secara berkelanjutan di wilayah Kecamatan Songgon.

Perusahaan ini mendistribusikan serai dalam bentuk serai segar yang telah dipotong akar dan daunnya, kemudian dikemas dalam karung, dengan volume penjualan sekitar 120 ton per bulan. Distribusi dilakukan melalui jaringan ritel, terutama di wilayah Kecamatan Songgon, Banyuwangi, serta menjangkau beberapa daerah di Pulau Jawa seperti wilayah Jakarta Timur, Bekasi, Bandung, Cirebon, Semarang, hingga Malang. Produk serai yang dipasarkan telah memenuhi standar kriteria perusahaan, yaitu memiliki panjang sekitar 35 cm, tanpa akar, dan

berdiameter minimal sebesar jari tangan orang dewasa Indonesia, yaitu sekitar 16-20 mm.

PT. Giri Jati Abadi Songgon menghadapi beberapa tantangan rantai pasok serai dalam memenuhi ketersediaan barang, seperti keterlambatan pasokan dari petani mitra akibat lamanya proses panen sehingga berdampak pada ketersediaan stok di gudang dan pengiriman ke konsumen. Jarak distribusi yang jauh serta terjadi keterlambatan dari pemasok juga memperburuk kondisi ini, terutama saat permintaan meningkat secara tiba-tiba, misalnya pada bulan-bulan suci keagamaan. Maka dari itu dalam rangka perbaikan performa rantai pasok ini maka pentingnya dilakukan analisis pengukuran kinerja rantai pasok di PT. Giri Jati Abadi Songgon Banyuwangi dengan menggunakan *Supply Chain Operations Reference (SCOR)* untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

PT. Giri Jati Abadi Songgon merupakan perusahaan agroindustri yang bergerak dalam pengolahan pascapanen dan distribusi serai di Kabupaten Banyuwangi. Didirikan pada tahun 2024, perusahaan ini berperan sebagai penghubung antara petani mitra dan pasar konsumen melalui kegiatan penanganan pascapanen dan penyaluran hasil pertanian berupa serai. Sejak berdiri, perusahaan telah menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan rantai pasok yang berdampak pada kelancaran produksi dan distribusi.

Salah satu permasalahan utama adalah ketidakmampuan memenuhi pasokan bahan baku saat permintaan meningkat tajam yang sering terjadi pada hari besar keagamaan sehingga mengakibatkan hilangnya peluang keuntungan. Selain itu, jarak antara perusahaan dan petani mitra menjadi hambatan dalam efisiensi distribusi. Kendala lain mencakup rendahnya komitmen petani dalam mempercepat panen, keterbatasan tenaga kerja, serta cuaca yang kurang mendukung. Faktor-faktor tersebut menghambat kelancaran pasokan bahan baku ke perusahaan, sehingga mengganggu keseluruhan sistem rantai pasok. Permasalahan yang terjadi menunjukkan perlunya analisis menyeluruh guna mengidentifikasi struktur serta mengukur kinerja rantai pasok. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah model *Supply Chain Operations Reference (SCOR)*, yang mencakup lima proses utama: perencanaan (*plan*), pengadaan (*source*), produksi (*make*), pengiriman

(*deliver*), dan pengembalian (*return*). Model ini memberikan kerangka evaluasi sistematis dalam menilai efektivitas dan efisiensi rantai pasok.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur rantai pasok serai (*cymbopogon citratus*) di PT Giri Jati Abadi Songgon?
2. Bagaimana kategori pencapaian kinerja rantai pasok serai (*cymbopogon citratus*) di PT. Giri Jati Abadi Songgon?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian serta fokus terhadap permasalahan yang dikaji. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis struktur rantai pasok serai (*cymbopogon citratus*) di PT. Giri Jati Abadi Songgon.
2. Untuk menganalisis kriteria pencapaian kinerja rantai pasok serai (*cymbopogon citratus*) di PT. Giri Jati Abadi Songgon.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak, baik dari sisi akademik maupun praktis. Secara rinci, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi, ilmu pengetahuan, dan rekomendasi manajemen rantai pasok yang lebih baik
2. Bagi PT. Giri Jati Abadi Songgon, penelitian ini dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai rujukan untuk rekomendasi manajemen rantai pasok yang lebih baik.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi, ilmu pengetahuan, dan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.
4. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini dapat menambah khasanah, ilmu pengetahuan ekonomi pertanian khususnya pada bidang rantai pasok serai (*cymbopogon citratus*), dan dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.